

OBJEKTIVITAS BERITA

INSIDEN JEMAAT HKBP CIKETING

(Studi Deskriptif Kuantitatif Analisi Isi Objektivitas Berita

Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Jawa Pos Edisi 13 September-21 September 2010)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**



oleh :

CLEVELAND RONALDO FATRIK YOMAKI

0643010156

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

2010

**JUDUL PENELITIAN : OBJEKTIVITAS BERITA INSIDEN
JEMAAT HKBP CIKETING (Studi
Deskriptif Kuantitatif Analisa Isi Objektifitas
Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Jawa
Pos Edisi 13 September-21 September 2010)**

**Nama Mahasiswa : CLEVELAND RONALDO FATRIK
YOMAKI**

NPM : 0643010156

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Lisan

PEMBIMBING

**Dra. Sumardijati, MSi
NIP. 19620323 199309 2001**

DEKAN

**Dra. Ec.Hj.Saparwati,M.Si
NIP. 030 175 349**

OBJEKTIVITAS BERITA INSIDEN JEMAAT HKBP CIKETING
(Studi Deskriptif Kuantitatif Analisis Isi Objektivitas Berita Insiden Jemaat
HKBP Ciketing di Jawa Pos Edisi 13 September-21 September 2010)

Disusun Oleh :

Cleveland Ronaldo Fatrik Yomaki

0643010156

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 02 Desember 2010

PEMBIMBING

Dra. Sumardijjati, MSi
NIP. 19620323 199309 2001

TIM PENGUJI

1. Ketua

Dra. Sumardijjati, MSi
NIP. 19620323 199309 2001

2. Sekretaris

Drs. Kusnarto.M.Si
NIP. 19580801 1984021001

3. Anggota

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 36601 94 00251

Mengetahui,
DEKAN

Dra.Ec.Hj.Suparwati,M.Si
NIP. 030 175 349

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH BAPA, Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat dunia karena dengan limpahan kasih, sukacita dan penyertaan -Nya saja, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi tepat waktu.

Skripsi yang ditulis oleh penulis berjudul “OBJEKTIVITAS BERITA INSIDEN JEMAAT HKBP CIKETING (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS BERITA INSIDEN JEMAAT HKBP CIKETING DI JAWA POS PERIODE 13 SEPTEMBER – 21 SEPTEMBER 2010)” merupakan hasil dari usaha dan kerja keras penulis dalam menempuh kuliah serta support ilmu dari semua Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur, yang telah senantiasa memberikan yang terbaik untuk mahasiswa Jurusan Ilmu komunikasi pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kesuksesan merupakan hasil dari kerja keras, doa serta dukungan dari orang lain sehingga penulis-pun tidak lupa untuk mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan Skripsi ini :

1. Ibu Ibu Dra. EC. Hj. Suparwati ,M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si, Ketua Progdi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Sumardjijati ,M.Si Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali yang berperan besar bagi penulis tercatat mulai menjadi mahasiswa di Kampus ini

4. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah menanamkan ilmu, paradigma dan membentuk pribadi yang kritis sebagai modal paling berharga dimasa mendatang.
5. Papa dan Mama, yang telah mendidik, mendukung dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis sehingga dapat membanggakan keluarga. Semoga Papa dan Mama bangga melihat anak ketiganya sedikit lagi menuju gelar sarjana.
6. Meirike Yosephine IE, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dan selalu menjadi sumber inspirasiku
7. All of my friends, Handz Wahyu, Qeis, Dimas, Renato, Danang, Wedi, Kribo, Okim, Ino, Arab, David, Fadilla, Kunto, Arief, Didiet, Evert Ie, Black Car Community Surabaya Dan tidak lupa dukungan semua teman-teman di UPN “Veteran” Jatim angkatan selama lebih dari 4 tahun ini.
8. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak lepas dari ketidak sempurnaan dan kesalahan sehingga apabila ada kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, harap maklum adanya. untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi

kesempurnaan Skripsi ini Sehingga, dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya

Surabaya, 22 November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	8
2.1 Media Massa.....	8
2.1.1 Surat Kabar	9
2.1.2 Berita	10
2.1.2.1 Bagian Berita.....	13
2.2 Obyektifitas Berita.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Definisi Operasional	23

3.1.1 Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing.....	23
3.2 Unit Analisi.....	24
3.3 Kategorisasi Objektifitas Pers.....	25
3.4 Populasi, Sample dan Teknik Penarikan Sample.....	30
3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sample dan Teknik Penarikan Sample.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Surat Kabar Harian Jawa Pos.....	33
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data	35
4.2.1 Akurasi Pemberitaan	41
4.2.2 Fairness	47
4.2.3. Validitas Pemberitaan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Konsep Objektivitas Westershal	19
Gambar 2.	Kerangka Berpikir Penelitian	32
Gambar 3.	Kategorisasi Akurasi Pemberitaan	41
Gambar 4.	Akurasi Sub Kategori Kesesuaian Judul dengan Isi berita	42
Gambar 5.	Akurasi Pemberitaan Sub Kategori Pencantuman Waktu Terjadinya	43
Gambar 6.	Akurasi Pemberitaan Sub Kategori Penggunaan Data Pendukung	44
Gambar 7.	Akurasi Pemberitaan Sub Kategori Penggunaan Data Pendukung	45
Gambar 8.	Akurasi Pemberitaan Sub Kategori Faktualitas Berita	46
Gambar 9.	Kategorisasi <i>Fairness</i>	47
Gambar 10.	<i>Fairnes</i> Sub Kategori Penggunaan Sumber Berita.....	48
Gambar 11	Fairness Sub Kategori Ketidakberpihakan Dalam Luas Kolom.....	50
Gambar 12.	Kategorisasi Validitas Pemberitaan.....	51
Gambar 13.	Validitas Sub Kategori Atribusi Sumber Berita.....	52
Gambar 14.	Validitas Sub Kategori Kompetensi Berita	54
Gambar 14.	Tabel Centang Objektivitas Berita	55

ABSTRAKSI

Cleveland Ronaldo Fatrik Yomaki, OBJEKTIVITAS BERITA INSIDEN JEMAAT HKBP CIKETING (Studi Analisis Isi Kuantitatif Deskriptif Objektivitas Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Jawa Pos periode 13 September - 21 September 2010)

Pada pedoman Ilmu Jurnalistik, syarat-syarat kelayakan berita adalah: fakta, Obyektif, balance, akurat dan lengkap. Namun jurnalis bukanlah robot yang dapat diprogram senantiasa melaporkan fakta secara apa adanya, sedangkan berita sangat potensial dalam membentuk opini publik. Untuk itu objektivitas berita penting untuk diteliti melalui penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi Riset Kuantitatif dalam metode Analisis Isi melalui Kategorisasi Objektivitas Pers milik Rachma Ida guna mengukur Akurasi Pemberitaan, *Fairness* dan Validitas Pemberitaan terhadap Objektivitas Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Harian Jawa Pos periode 13 September – 21 September 2010.

Dalam penelitian ini disimpulkan, Jawa Pos dalam memberitakan Berita tentang konflik Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Harian Jawa Pos periode 13 September – 21 September meskipun telah menerapkan prinsip Objektivitas Pers dalam Kategorisasi Akurasi dan Validitas, namun dalam kategorisasi *Fairness*, Jawa Pos dinilai belum memenuhi pedoman Objektivitas dalam menyajikan berita konflik Insiden Jemaat HKBP Ciketing kepada publiknya

Kata Kunci : Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing Bekasi, Objektivitas

Pemberitaan, Analisis Isi Kuantitatif, Akurasi, *Fairness*, Validitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada khalayak. Masyarakat haus akan informasi, sehingga media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hingga saat ini, media massa dengan mudah kita dapati. Dalam era globalisasi dimana informasi menjadi kebutuhan, media massa menjadi solusinya. Sampai-sampai ada kelompok baru, yaitu kelompok kognitariat, kelompok yang selalu membutuhkan informasi dari media massa.

Media massa terdiri dari media massa cetak, dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, dan buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet, dan lain-lain. Media cetak seperti, majalah, buku, surat kabar justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya (Cangara, 2005:128)

Pada konteks komunikasi, perubahan-perubahan sikap dan perilaku individu ataupun masyarakat, secara umum dipengaruhi oleh, ataupun merupakan efek dari adanya penyebaran pesan-pesan melalui proses komunikasi (Newcomb, 1985: 119), efek komunikasi massa ini, menurut Blumer dan Gurevitch, terjadi karena

secara umum media massa memiliki efek potensial yang sangat besar pada khalayaknya (Muhtadi, 2008:35).

Mengutip Agus Sudibyo (2001:259), bahwa pemberitaan di media senantiasa dirumuskan sarat dengan muatan-muatan etika, moral dan nilai-nilai. Namun bila kembali menilik pada pedoman Ilmu Jurnalistik, syarat-syarat kelayakan berita mengacu pada: fakta (real event, statement dan expert opinion), Obyektif (tidak pernah lepas dari data dan fakta), balance (tidak memihak/*cover both side*), akurat dan lengkap (unsur 5W+1H).

Maka menjadi pertanyaan besar, lanjut Sudibyo, bila para jurnalis sendiri bukanlah robot yang dapat diprogram untuk senantiasa melaporkan fakta secara apa adanya. Sehingga pada gilirannya, media bukan saja berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga berperan sebagai kekuatan sosial yang ikut menentukan perubahan - perubahan dalam masyarakat.

Secara teoritis, terdapat lima fungsi utama Pers (Jurnal dasar-dasar Ilmu Jurnalistik): sebagai sarana mediasi, bertujuan memberikan informasi yang aktual dan faktual, bertujuan untuk mendidik, menghibur dan terakhir, melaksanakan kontrol sosial antara masyarakat dengan pemerintah.

Di Indonesia, kebebasan pers dan jurnalis dalam hak serta etika profesinya, diatur dan dilindungi oleh Kode Etik Perusahaan Pers (Soehoet, 2002: 42) dan Kode Etik Jurnalistik dimana keduanya diatur lebih dalam melalui UU Republik Indonesia no. 32 thn 2002 tentang Penyiaran. Berdasarkan perkembangan Ilmu Komunikasi, sejalan dengan pandangan bangsa, paradigma positivistik telah jauh

lebih dahulu menentukan sikap dalam memandang fakta pada media massa sebagai cermin realita yang harus dibangun atas fakta real, media massa bersifat netral, jurnalis dalam melaporkan peliputan tidak mencampurkan nilai dan ideologinya, jurnalis menempatkan diri sebagai pelapor berita dengan apa adanya dimana berita yang dilaporkan bersifat adil, *cover both side*, obyektif dan menghindari penggunaan bahasa ambiguitas.

Doris Graber dalam bukunya *Mass Media and American Politics* (1984: 10) menyebutkan bahwa media bukanlah ranah yang netral dimana berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok akan mendapat perlakuan yang sama dan seimbang. Media justru bisa menjadi subyek yang mengkonstruksi realitas berdasarkan penafsiran dan definisinya sendiri untuk disebarkan pada khalayak (201:55).

Sejumlah pemberitaan setiap hari menyebar kepenjuru dunia melalui media massa. Masyarakat dunia seakan ikut terlibat dalam tiap peristiwa hanya karena informasi serta pesan yang diserapnya melalui media massa. Belum lagi atas pertimbangan aktualitas berita yang mampu menaikkan oplah, membuat hampir seluruh media massa menempatkan berita-berita tersebut menjadi Headline ataupun tajuk rencana

Dewasa ini, pemberitaan di media massa didominasi dengan tema-tema berita yang berisikan kejahatan, masalah-masalah moral masyarakat serta kecelakaan dan bencana alam. Yang paling hangat dan menjadi pembicaraan adalah pemberitaan mengenai konflik antar umat beragama yang terjadi di Ciketing,

Bekasi. Secara *constant*, seluruh media massa mengangkat topik ini menjadi headline atau berita utama. Kejadian yang sejatinya mematahkan arti dari Bhineka Tunggal Ika yang menjadi kebanggaan rakyat Indonesia ini, mengundang banyak perhatian masyarakat yang berasal dari berbeda-beda latarbelakang.

Disinilah arti penting dari objektivitas berita serta arah ataupun model pemberitaan yang disajikan media massa. Karena realitas media massa mampu membangun realitas kenyataan di benak khalayaknya. Untuk itu media massa sangat diharapkan menjadi penyaji fakta, netral dan obyektif.

Objektif ataupun tidaknya sebuah berita di media massa sangatlah sensitif, dampak sebuah pemberitaan di media massa bukan hal yang patut diremehkan. Bilamana terdapat sebuah pemikiran negatif masuk kedalam nalar melalui tulisan yang disebarluaskan melalui media massa, yang sakit, marah, atau terkena dampaknya mampu melingkupi satu golongan masyarakat. Yang bisa angkat senjata, lalu yang mati pun bisa mencapai ribuan. Sebuah tulisan media massa yang berakibat fatal, antara lain sebuah artikel yang tidak sensitive ataupun sebuah gambar pria sangar, bersorban, dan mengacungkan pedang di sebuah koran di Indonesia, juga sempat membuat makin meruncingnya perang antar agama di Maluku (2000).

Tulisan berita yang objektif sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mampu melihat fakta yang sebenarnya terjadi atas suatu peristiwa. Tulisan yang objektif membantu masyarakat untuk mencari kesimpulan sendiri atas sebuah kejadian dengan tanpa menjadi pemicu meluasnya konflik melalui berita yang profokatif.

Pemberitaan pers atas suatu konflik selalu memiliki dua dampak, mendorong terciptanya perdamaian antara pihak yang berkonflik atau sebaliknya, mempertajam konflik. Kebangkitan jurnalisme sejak era reformasi 1998, telah mendorong pers Indonesia cenderung kebablasan. Pemberitaan umumnya bersifat bombastis, dengan judul-judul profokatif dan foto-foto yang menyulut kebencian, terutama yang berkaitan dengan suku, agama, dan ras (SARA).

Pers pula pada dasarnya memiliki idealisme yang sesuai dengan visi misinya sendiri. Namun setiap saat pers juga diperhadapkan pada situasi pedang bermata dua, antara fungsi idealisme yang diyakininya dengan tuntutan komersialitas atas pemberitaan, karena bagaimanapun idealisnya sebuah lembaga pers, dia tetaplah sebuah perusahaan yang berorientasi pada profit sehubungan tanggungjawabnya atas kesejahteraan pekerjanya.

Insiden konflik antar agama yang terjadi pada 12 september 2010 di Ciketing, Bekasi menjadi sangat penting dan menarik untuk diangkat menjadi topic penelitian karena pemberitaan atas insiden ini menjadi sangat riskan karena harus benar-benar berada disisi yang netral. Kesalahan dalam pemberitaan dengan keberpihakan dalam tulisan di media massa memiliki kemampuan untuk memicu meluasnya konflik ini.

Tanpa pemberitaan yang memihak pun, kejadian ini sudah cukup memiliki kandungan konflik yang tinggi karena terdapat perselisihan antara 2 agama mayoritas di Indonesia. Atas dasar inilah, penulis menggunakan media dengan

tingkat *readership* tertinggi di Indonesia yang memiliki pengaruh yang besar terhadap setiap terbitannya atas khalayak pembacanya.

Karena meski telah terdapat regulasi, teori ilmu serta kode etik yang jelas dan tepat sasaran, bukan berarti kenyataan yang terjadi dalam media massa di Indonesia sudah sejalan dengan aturan-aturan diatas. Melalui penelitian analisis isi atas media massa terbesar di Indonesia dengan oplah mencapai 400.000 pada pemberitaan insiden Jemaat HKBP di Ciketing, Bekasi dan pemanfaatan Ilmu Komunikasi Media Massa dapat diperoleh secara tepat implementasi di lapangan atas objektivitas pers dari harian Jawa Pos yang menjadi subyek penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah Objektivitas Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Jawa Pos edisi 13 September sampai dengan 21 September 2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Obyektivitas Berita Insiden Jemaat HKBP Ciketing di Jawa Pos edisi 13 September sampai dengan 21 September 2010.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan Studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Jurnalistik melalui upaya mengkaji Obyektivitas Pemberitaan pers dalam pemberitaan di media massa. Serta sebagai suatu bukti bahwa penelitian tentang analisis isi memiliki peran penting dalam teori dan metodologi sebagai fenomena komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para jurnalis, berkaitan dengan perannya dalam mengkonstruksi berita di media massa, mengingat pengaruhnya dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan pers pada pertimbangan dalam menyajikan berita, sehubungan fungsinya sebagai pengawas dan kontrol sosial diantara masyarakat dan pemerintah.